



## **Idiom Dalam Lirik Lagu Karya Zaz: Analisis Semantik Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis**

### *Les Idioms dans les Paroles de Chansons de Zaz: Analyse Sémantique et Implications pour l'Enseignement du Français*

Faradya Permata Putri<sup>1</sup>, Nani Kusri<sup>2</sup>, Indah Nevira Trisna<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Perancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia  
Email : [nani.kusri7@gmail.com](mailto:nani.kusri7@gmail.com)<sup>2</sup>

#### **RÉSUMÉ**

*Cette recherche analyse les idiomes présents dans les paroles des chansons de la chanteuse française Zaz. Elle vise à identifier les types d'idiomes utilisés, à analyser leur sens littéral et idiomatique à travers une approche sémantique, ainsi qu'à examiner leurs implications dans l'enseignement du français langue étrangère. Cette étude adopte une approche qualitative à méthode descriptive. Les données sont constituées des idiomes relevés dans les paroles de chansons issues de six albums de Zaz. L'analyse repose sur la classification des expressions figées de Maurice Gross et distingue les locutions verbales, adverbiales, nominales et adjectivales, à l'aide de l'analyse des composantes sémantiques. Les résultats montrent que 63 idiomes ont été identifiés, avec une prédominance des locutions verbales. Le sens idiomatique dépend fortement du contexte, du thème des chansons et de la dimension émotionnelle. Sur le plan pédagogique, les chansons de Zaz constituent un support authentique et pertinent pour faciliter la compréhension du sens figuré, enrichir le lexique et développer la compétence culturelle des apprenants.*

**Mots-clés** : analyse sémantique, chansons françaises, idioms

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis idiom yang terdapat dalam lirik lagu penyanyi Prancis, Zaz. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis idiom yang digunakan, mengkaji makna literal dan makna idiomatiknya melalui pendekatan semantik, serta mengeksplorasi implikasinya dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa idiom yang diidentifikasi dalam lirik lagu dari enam album Zaz. Analisis didasarkan pada klasifikasi ungkapan tetap (*expressions figées*) menurut Maurice Gross, yang membedakan idiom verbal, adverbial, nominal, dan adjektival, serta menerapkan analisis komponen makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 63 idiom, dengan dominasi idiom verbal. Makna idiomatik sangat bergantung pada konteks, tema lagu, dan dimensi emosional yang menyertainya. Dari perspektif pedagogis, lagu-lagu Zaz dapat dijadikan sebagai bahan ajar autentik dan relevan untuk membantu pemahaman makna figuratif, memperkaya kosakata pembelajar, serta mengembangkan kompetensi kultural mereka.

**Kata kunci** : analisis semantik, idiom, lagu Prancis

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama bagi manusia untuk berinteraksi, menyampaikan ide, membangun hubungan sosial, serta merefleksikan nilai-nilai dan pandangan budaya. Dalam penggunaannya sehari-hari, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi cerminan cara berpikir dan pandangan hidup suatu masyarakat. Melalui bahasa, seseorang dapat menuturkan pengalaman, emosi, dan kebiasaan yang pada akhirnya membentuk identitas budaya mereka.

Dalam praktiknya, bahasa sering digunakan tidak hanya secara literal, melainkan juga secara figuratif. Salah satu bentuk penggunaan bahasa yang paling khas adalah idiom. Idiom merupakan ungkapan tetap yang maknanya tidak dapat dipahami hanya dari arti kata-kata penyusunnya. Oleh karena itu, pemahaman idiom menuntut lebih dari sekadar kemampuan leksikal; diperlukan pula pemahaman konteks dan latar budaya penuturnya.

Dalam kajian linguistik, idiom sering dipahami sebagai bagian dari *expressions figées* atau ungkapan tetap yang memiliki makna tidak komposisional. Gross (1988) menjelaskan bahwa idiom merupakan konstruksi leksikal yang maknanya tidak dapat diturunkan secara langsung dari makna unsur-unsur pembentuknya. Sementara itu, Wray dan Perkins (2000) mengemukakan bahwa idiom termasuk dalam bentuk *formulaic language*, yaitu satuan bahasa yang disimpan dalam memori penutur sebagai satu kesatuan makna. Dengan demikian, idiom tidak hanya berfungsi sebagai variasi gaya bahasa, tetapi juga sebagai bagian penting dari sistem leksikal suatu bahasa yang

mencerminkan pengalaman sosial dan budaya masyarakat penuturnya.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing (FLE), idiom sering menjadi bagian yang cukup menantang bagi pemelajar. Banyak pemelajar mampu memahami struktur gramatikal dengan baik, namun mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan ungkapan idiomatik. Kesulitan ini biasanya muncul karena idiom diterjemahkan secara harfiah, sehingga makna yang sebenarnya tidak tertangkap. Padahal, idiom merupakan bagian penting dari komunikasi autentik dan sering muncul dalam berbagai bentuk teks, baik lisan maupun tulisan.

Penggunaan idiom erat kaitannya dengan budaya suatu masyarakat. Setiap idiom lahir dari pengalaman kolektif penuturnya, kebiasaan, lingkungan, hingga sejarah sosial mereka. Tanpa pemahaman konteks budaya tersebut, pemelajar bahasa dapat mengalami kesulitan dalam menafsirkan makna sebenarnya dari ungkapan idiomatik. Hal ini menunjukkan bahwa idiom bukan sekadar variasi bahasa, melainkan jembatan antara bahasa dan budaya.

Dalam konteks kajian linguistik, pemahaman terhadap idiom juga berkaitan erat dengan pendekatan semantik. Semantik merupakan cabang linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa. Melalui analisis semantik, makna suatu ungkapan dapat dijelaskan dengan membandingkan makna literal unsur-unsurnya dengan makna idiomatik yang muncul dalam konteks penggunaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguraikan komponen makna yang membentuk suatu idiom serta menjelaskan bagaimana pergeseran makna tersebut terjadi dalam sistem bahasa.

Salah satu sumber bahasa autentik yang kaya akan penggunaan idiom adalah

lagu. Lirik lagu menghadirkan bahasa dalam konteks yang hidup, emosional, dan dekat dengan realitas sosial. Melalui lagu, penggunaan idiom tidak hanya berfungsi sebagai variasi gaya bahasa, tetapi juga sebagai sarana ekspresi perasaan, kritik sosial, dan refleksi kehidupan. Selain itu, lagu juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran bahasa asing karena mampu menghadirkan penggunaan bahasa yang autentik. Lirik lagu sering mengandung berbagai bentuk ungkapan figuratif seperti idiom yang digunakan oleh penutur asli dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, lagu dapat membantu pemelajar memahami penggunaan bahasa dalam konteks yang lebih alami dan komunikatif.

Zaz sebagai penyanyi Prancis kontemporer dikenal memiliki lirik yang ekspresif, sederhana namun sarat makna. Lagu-lagunya sering memuat ungkapan idiomatik yang mencerminkan dinamika sosial serta pengalaman personal masyarakat Prancis modern. Pemilihan lagu-lagu karya Zaz sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik liriknya yang memadukan bahasa sehari-hari dengan ekspresi puitis. Tema-tema yang diangkat dalam lagu-lagu Zaz, seperti kehidupan, kebebasan, cinta, dan kritik sosial, sering disampaikan melalui ungkapan bahasa yang kaya makna. Hal ini menjadikan karya-karya Zaz sebagai sumber data yang relevan untuk mengkaji penggunaan idiom dalam bahasa Prancis kontemporer.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas idiom dalam berbagai media. Penelitian Larasari dan Wahyuddin (2015) menunjukkan bahwa idiom dalam lagu Stromae berperan penting dalam membangun ekspresi artistik dan representasi sosial. Ibadi (2020) menemukan bahwa idiom dalam komik berfungsi memperkuat karakter dan nuansa

budaya. Penelitian lain oleh Nicholas David (2025) menegaskan bahwa idiom bahasa Prancis tidak dapat ditafsirkan secara literal dan memerlukan pendekatan semantik untuk memahami pergeseran maknanya. Selain itu, Saraswati (2024) menyoroti efektivitas media populer dalam membantu pemelajar memahami ekspresi idiomatik dalam konteks pembelajaran bahasa asing.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji idiom dalam seluruh album karya Zaz yang berjumlah enam album, khususnya lagu-lagu yang mengandung ungkapan idiomatik dengan pendekatan analisis semantik yang sistematis serta mengaitkannya dengan implikasi pembelajaran FLE masih jarang dilakukan. Sebagian penelitian sebelumnya lebih berfokus pada bentuk idiom atau pada satu media tertentu, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan relevansi pedagogis. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menganalisis idiom dalam enam album Zaz secara komprehensif, mengklasifikasikannya berdasarkan teori *expressions figées* menurut Gross (1988), serta menguraikan makna literal dan idiomatiknya melalui analisis komponen makna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis idiom yang terdapat dalam lirik lagu karya Zaz, menganalisis makna literal dan idiomatiknya melalui pendekatan semantik, serta mengkaji implikasinya dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik terapan, khususnya dalam bidang analisis idiom bahasa Prancis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar dalam memanfaatkan lagu sebagai media

pembelajaran yang lebih kontekstual dan autentik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam kajian linguistik mengenai idiom bahasa Prancis, tetapi juga menawarkan perspektif pedagogis mengenai pemanfaatan lagu sebagai sumber pembelajaran bahasa yang autentik dan bermakna bagi pemelajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemaknaan dan penafsiran idiom dalam konteks lirik lagu, bukan pada pengukuran kuantitatif. Metode deskriptif memungkinkan peneliti menggambarkan secara sistematis bentuk idiom, klasifikasi, serta makna literal dan idiomatiknya berdasarkan konteks penggunaan.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena bahasa secara mendalam dan kontekstual. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi makna terhadap suatu fenomena yang terjadi secara alamiah. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menafsirkan makna idiom dalam lirik lagu berdasarkan konteks linguistik dan kultural yang melatarbelakanginya.

Objek penelitian ini adalah idiom yang terdapat dalam lirik lagu karya penyanyi Prancis, Zaz. Sumber data diperoleh dari enam album Zaz, yaitu *Zaz*, *Recto Verso*, *Paris*, *Effet Miroir*, *Sains et Saufs*, dan *Isa*.

Berdasarkan tahap pra-penelitian, tidak seluruh lagu dalam album tersebut mengandung idiom. Oleh karena itu,

penelitian ini difokuskan pada 41 lagu yang teridentifikasi memiliki ungkapan idiomatik. Data penelitian berupa satuan bahasa berbentuk locution verbale, locution nominale, locution adverbiale, dan locution adjectivale yang memenuhi kriteria expressions figées menurut Gross (1988).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ungkapan idiomatik yang muncul dalam lirik lagu. Setiap idiom dianalisis sebagai satuan leksikal yang memiliki makna idiomatik tersendiri. Analisis difokuskan pada hubungan antara makna literal unsur pembentuk idiom dan makna idiomatik yang muncul dalam konteks penggunaan pada lirik lagu. Lirik lagu diperoleh dari sumber daring resmi dan diverifikasi kesesuaiannya dengan versi audio untuk menghindari kesalahan transkripsi. Setiap lagu kemudian dikodekan untuk memudahkan proses analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan teknik catat. Peneliti membaca dan menyimak lirik lagu secara berulang untuk mengidentifikasi ungkapan yang berpotensi sebagai idiom. Ungkapan tersebut kemudian diverifikasi menggunakan teori expressions figées menurut Gross (1988) dan sumber rujukan idiom bahasa Prancis.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Mengumpulkan seluruh lirik lagu dari enam album karya Zaz yang menjadi sumber data penelitian.
2. Membaca dan menyimak lirik lagu secara berulang untuk menemukan ungkapan yang berpotensi sebagai idiom.
3. Menandai ungkapan yang diduga sebagai idiom pada setiap lirik lagu.
4. Memverifikasi ungkapan tersebut dengan merujuk pada teori idiom serta kamus idiom bahasa Prancis.

5. Mencatat idiom yang telah terverifikasi ke dalam tabel data penelitian untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, idiom diklasifikasikan berdasarkan struktur sintaksisnya. Kedua, setiap idiom dianalisis makna literalnya dengan menguraikan unsur pembentuknya. Ketiga, makna idiomatik dianalisis menggunakan pendekatan analisis komponen makna (*analyse sémique*) menurut Pottier (1964). Keempat, makna idiom dikaitkan dengan konteks tematik dan emosional dalam lagu.

Analisis komponen makna digunakan untuk mengidentifikasi unsur semantik yang membentuk makna idiom. Melalui pendekatan ini, makna idiom dipahami dengan membandingkan ciri-ciri semantik yang terdapat pada makna literal dan makna idiomatiknya. Dengan demikian, analisis semantik memungkinkan peneliti menjelaskan bagaimana suatu ungkapan mengalami pergeseran makna dalam penggunaannya sebagai idiom.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan beberapa rujukan dalam kajian idiom dan semantik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan makna idiom pada kamus idiom bahasa Prancis dan literatur semantik. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap klasifikasi idiom untuk memastikan konsistensi hasil analisis.

Untuk menjaga reliabilitas penelitian, peneliti mendokumentasikan seluruh proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis. Dokumentasi ini meliputi daftar idiom yang ditemukan, sumber referensi yang digunakan, serta catatan analisis makna setiap idiom. Dengan adanya dokumentasi tersebut,

proses penelitian dapat ditelusuri kembali sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap lirik lagu karya Zaz menunjukkan bahwa idiom merupakan unsur linguistik yang cukup dominan dalam membangun ekspresi makna. Dari 41 lagu yang dianalisis, ditemukan 63 idiom yang tersebar dalam empat kategori struktur sintaksis berdasarkan klasifikasi Maurice Gross (1988), yaitu *locution verbale*, *locution adverbiale*, *locution nominale*, dan *locution adjectivale*. Tabel berikut menunjukkan distribusi idiom yang ditemukan.

Tabel 1. Klasifikasi Idiom

Bentuk Idiom	Jumlah Data
<i>locution verbale</i>	43 data
<i>locution adverbiale</i>	9 data
<i>locution nominale</i>	8 data
<i>locution adjectivale</i>	3 data
<b>Total</b>	<b>63 data</b>

Hasil tersebut menunjukkan bahwa idiom verbal (*locution verbale*) merupakan bentuk yang paling dominan. Dominasi ini mengindikasikan bahwa tindakan dan keadaan psikologis lebih sering diekspresikan melalui struktur verba dalam lirik lagu Zaz.

### 1. Idiom Verbal (*Locution Verbale*)

Idiom verbal merupakan idiom yang secara sintaksis tersusun atas verba sebagai unsur inti dan membentuk satu kesatuan makna yang tidak dapat ditafsirkan secara harfiah.

Salah satu contoh idiom verbal adalah *perdre les pédales* yang ditemukan dalam lagu *Si je perds*. Secara harfiah, ungkapan ini berarti “kehilangan pedal”, namun dalam makna idiomatiknya merujuk pada kondisi kehilangan kendali atau kehilangan akal sehat.

Tabel 2. Analisis komponen makna *perdre les pédales*

<i>Perdre les pédales</i>	
Makna Harfiah	Makna Idiomatik
Kehilangan pedal	Kehilangan kendali
(+) kehilangan	(+) kehilangan
(+) benda konkret	(+) abstrak (mental)
(pedal)	(+) kendali diri
(+) bagian dari sepeda	

Berdasarkan analisis komponen makna pada Tabel 2, terlihat bahwa hanya unsur semantik “kehilangan” yang tetap dipertahankan pada kedua makna tersebut. Unsur fisik berupa “pedal” sebagai bagian dari sepeda tidak lagi memiliki relevansi pada makna idiomatik. Pergeseran makna ini menunjukkan proses abstraksi makna dari aktivitas fisik menuju kondisi psikologis. Dalam konteks lirik lagu, idiom ini digunakan untuk menggambarkan ketidakstabilan emosional tokoh lirik ketika menghadapi tekanan hidup.

Contoh lain adalah *marcher dans les clous* yang secara literal berarti “berjalan di antara paku”. Dalam konteks idiomatik, ungkapan ini bermakna “patuh terhadap aturan”.

Tabel 3. Analisis komponen makna *marcher dans les clous*

<i>Marcher dans les clous</i>	
Makna Harfiah	Makna Idiomatik

Berada di antara	Patuh terhadap aturan
paku	(+) tindakan
(+) tindakan	(+) kepatuhan
(+) posisi	(+) norma sosial
(+) keadaan	(+) aturan
(+) paku	

Analisis komponen makna menunjukkan bahwa unsur “tindakan” tetap dipertahankan, tetapi makna berpindah dari aktivitas fisik ke kepatuhan terhadap norma sosial. Dalam lirik lagu *Zaz*, idiom semacam ini sering digunakan untuk menyampaikan kritik terhadap norma sosial atau tekanan masyarakat terhadap individu untuk selalu mengikuti aturan yang berlaku.

Berdasarkan temuan tersebut, idiom verbal dalam lagu *Zaz* banyak digunakan untuk menggambarkan tekanan sosial, konflik batin, serta dinamika emosional tokoh lirik.

## 2. Idiom Adverbial (*Locution Adverbiale*)

Idiom adverbial berfungsi sebagai keterangan dan membentuk satu kesatuan makna yang tidak dapat dipahami secara literal. Salah satu contoh adalah *à la dérive* yang secara harfiah merujuk pada keadaan hanyut.

Tabel 4. Analisis komponen makna *à la dérive*

<i>À la dérive</i>	
Makna Harfiah	Makna Idiomatik
Kehilangan kendali dan terbawa arus	Kehilangan arah
(+) keadaan	(+) keadaan
(+) berkaitan dengan kapal	(+) kehilangan
(+) hanyut	(+) arah
(+) kehilangan	(+) perasaan
(+) kendali	

Pergeseran makna ini menunjukkan perpindahan dari konteks fisik menuju konteks eksistensial. Secara literal, ungkapan ini menggambarkan objek yang hanyut tanpa arah di atas air. Namun dalam penggunaan idiomatikanya, ungkapan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi seseorang yang kehilangan arah hidup atau berada dalam keadaan tidak stabil secara emosional maupun sosial.

Penggunaan idiom ini dalam lirik lagu memperlihatkan bagaimana pengalaman manusia mengenai ketidakpastian hidup. Hal ini menunjukkan bahwa idiom adverbial dalam lagu Zaz sering berkaitan dengan refleksi kehidupan dan pencarian makna eksistensial.

### 3. Idiom Nominal (*Locution Nominale*)

Idiom nominal merupakan idiom yang berbentuk frasa nominal dan memiliki makna yang tidak dapat ditafsirkan secara komposisional. Contoh idiom nominal dalam penelitian ini adalah *une langue de bois*.

Tabel 5. Analisis komponen makna *une langue de bois*

<i>Une langue de bois</i>	
Makna Harfiah	Makna Idiomatik
Lidah kayu	Berbicara dengan
(+) lidah	bahasa yang bertele-
(+) kayu	tele
(+) keras	(+) tindakan
(+) kaku	(+) berbicara
(+) keadaan	(+) bertele- tele
	(+) bahasa

Makna harfiah dari idiom ini merujuk pada objek fisik yaitu “lidah kayu”, tetapi secara idiomatik bermakna bahasa yang bertele-tele dan tidak lugas. Dalam konteks lirik lagu Zaz, penggunaan idiom ini berfungsi sebagai bentuk kritik terhadap

praktik komunikasi yang tidak transparan dalam kehidupan sosial dan politik. Hal ini menunjukkan bahwa idiom tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetika bahasa, tetapi juga sebagai sarana ekspresi kritik sosial.

### 4. Idiom Adjektival (*Locution Adjectivale*)

Idiom adjektival merupakan ungkapan tetap yang secara sintaksis berfungsi sebagai adjektiva, yaitu untuk menerangkan atau memberi sifat pada nomina.

Dalam penelitian ini ditemukan 3 idiom adjektival. Salah satu contohnya adalah *sage comme une image*.

Tabel 6. Analisis komponen makna *sage comme une image*

<i>Sage comme une image</i>	
Makna Harfiah	Makna Idiomatik
Diam seperti gambar	Sangat patuh, sopan dan tenang
(+) benda	(+) sikap
(+) gambar	(+) perilaku
(+) diam	(+) ketenangan
(+) ketenangan	(+) kepatuhan

Secara literal, *sage comme une image* berarti “diam seperti gambar”. Namun secara idiomatik, ungkapan ini bermakna “sangat patuh, sopan, dan tenang”. Dalam idiom ini terdapat sebagian kesesuaian komponen makna, khususnya pada unsur ketenangan. Akan tetapi, makna idiomatikanya tidak lagi merujuk pada benda “gambar”, melainkan pada penilaian terhadap sikap dan perilaku seseorang.

Dengan demikian, idiom ini dikategorikan sebagai idiom adjektival karena secara gramatikal berfungsi sebagai penanda sifat atau keadaan, bukan sebagai tindakan (verbal) maupun keterangan (adverbial). Dalam idiom ini terdapat

sebagian kesesuaian komponen makna, yaitu unsur ketenangan. Namun, makna idiomatiknya mengarah pada penilaian sikap dan perilaku seseorang.

### 5. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Prancis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa idiom dalam lirik lagu karya Zaz memiliki peran penting dalam membangun makna emosional, sosial, dan budaya. Idiom tidak hanya berfungsi sebagai variasi gaya bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk merepresentasikan nilai dan cara berpikir masyarakat penutur bahasa Prancis. Oleh karena itu, pemahaman idiom menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing, karena idiom merupakan jembatan antara makna literal dan makna kontekstual serta antara struktur bahasa dan ekspresi emosional penutur.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah maupun perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan pada mata pelajaran bahasa Prancis, khususnya dalam materi *compréhension orale* dan *compréhension écrite*. Lagu-lagu karya Zaz yang mengandung ungkapan idiomatik dapat digunakan sebagai bahan ajar autentik untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami makna figuratif berdasarkan konteks. Selain itu, analisis perbandingan antara makna harfiah dan makna idiomatik dapat membantu siswa meningkatkan kesadaran semantik serta memperkaya kosakata mereka secara lebih bermakna.

Temuan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan materi ajar yang lebih kontekstual dan komunikatif. Guru dapat menggunakan lagu sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan idiom secara alami, bukan melalui daftar hafalan, melainkan melalui situasi wacana yang utuh. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami arti idiom, tetapi juga mengetahui kapan dan dalam situasi apa

idiom tersebut digunakan. Pendekatan ini sejalan dengan pembelajaran berbasis teks dan berbasis budaya yang menekankan penggunaan bahasa dalam konteks nyata.

Secara lebih luas, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Prancis yang berbasis budaya. Idiom yang ditemukan dalam lagu-lagu Zaz mencerminkan dinamika sosial dan nilai masyarakat Prancis modern, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi sosiokultural. Dengan memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran, proses belajar menjadi lebih menarik, kontekstual, dan bermakna, serta mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam mempelajari bahasa Prancis.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam lirik lagu karya Zaz ditemukan 63 idiom yang diklasifikasikan ke dalam empat jenis berdasarkan teori Maurice Gross, yaitu *locution verbale*, *locution adverbiale*, *locution nominale*, dan *locution adjectivale*. Idiom yang paling dominan adalah *locution verbale*, yang menunjukkan bahwa bentuk verba lebih produktif dalam mengekspresikan kondisi emosional, pengalaman personal, serta kritik sosial dalam lirik lagu. Analisis komponen makna menunjukkan bahwa sebagian besar idiom mengalami pergeseran makna dari literal ke idiomatik, baik melalui perpindahan dari ranah konkret ke abstrak maupun melalui makna konvensional yang tidak lagi berkaitan langsung dengan unsur leksikal pembentuknya.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa idiom dalam lagu tidak dapat dipahami secara komposisional, melainkan

harus dianalisis berdasarkan konteks linguistik, situasional, dan budaya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing, khususnya dalam pengembangan materi ajar yang kontekstual dan berbasis budaya. Pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memahami makna figuratif secara lebih mendalam, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kompetensi sosiokultural dalam penggunaan bahasa Prancis.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu sebagai teks musikal dapat menjadi sumber data linguistik yang kaya untuk mengkaji penggunaan idiom dalam bahasa Prancis kontemporer. Melalui analisis idiom dalam lagu, dapat terlihat bagaimana pengalaman emosional, nilai sosial, dan cara pandang masyarakat direpresentasikan melalui bahasa figuratif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik terapan, khususnya dalam analisis idiom dan hubungan antara bahasa, budaya, serta ekspresi artistik dalam musik populer.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup data yang hanya berfokus pada karya satu penyanyi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian idiom pada karya musisi Prancis lainnya atau membandingkan penggunaan idiom dalam berbagai genre musik. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji efektivitas penggunaan lagu dalam pembelajaran idiom bahasa Prancis melalui pendekatan pedagogis atau eksperimen pembelajaran di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2015). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Djajasudarma, F. (2012). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode linguistik: Ancangan metode penelitian dan kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Gross, M. (1982). Une classification des phrases figées du français. *Revue québécoise de linguistique*, 11(2), 151–185.
- Gross, G. (1996). *Les expressions figées en français*. Paris: Ophrys.
- Guiraud, P. (1968). *Les locutions françaises*. Paris: Presses Universitaires de France.
- Mahsun. (2012). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan teknik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Maire, R., & Di Mascio, T. (2015). 700 expressions françaises expliquées. Éditions ESI.
- Mejri, S. (1997). *Le figement lexical: Description linguistique et traitement lexicographique*. Duculot.
- Nicholas David, H. (2025). Analisis Semantik Idiom Bahasa Prancis Berunsur Kata Bilangan Pada Website Expressio.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wray, A., & Perkins, M. R. (2000). *The functions of formulaic language: An integrated model*. *Language and Communication*, 20(1), 1–28.

Expressio. (2025). *Dictionnaire  
d'expressions  
françaises*. <https://www.expressio.fr>  
*idiomatiques*